



e-Modul

# SOSIOLOGI



XI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas  
2019



# MASALAH SOSIAL

**Penyusun :**

MARIATIN, S.Pd.  
SMAN 1 JEREWEH

**Reviewer :**

SUDJATI JANTRI, S.Sos., M.Pd

**Validator :**

AMIRULLAH, S.Pd

# Daftar Isi

**Daftar Isi**

**Penyusun**

**Peta Konsep**

**Glosarium**

**Pendahuluan**

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

**Kegiatan Pembelajaran I**

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

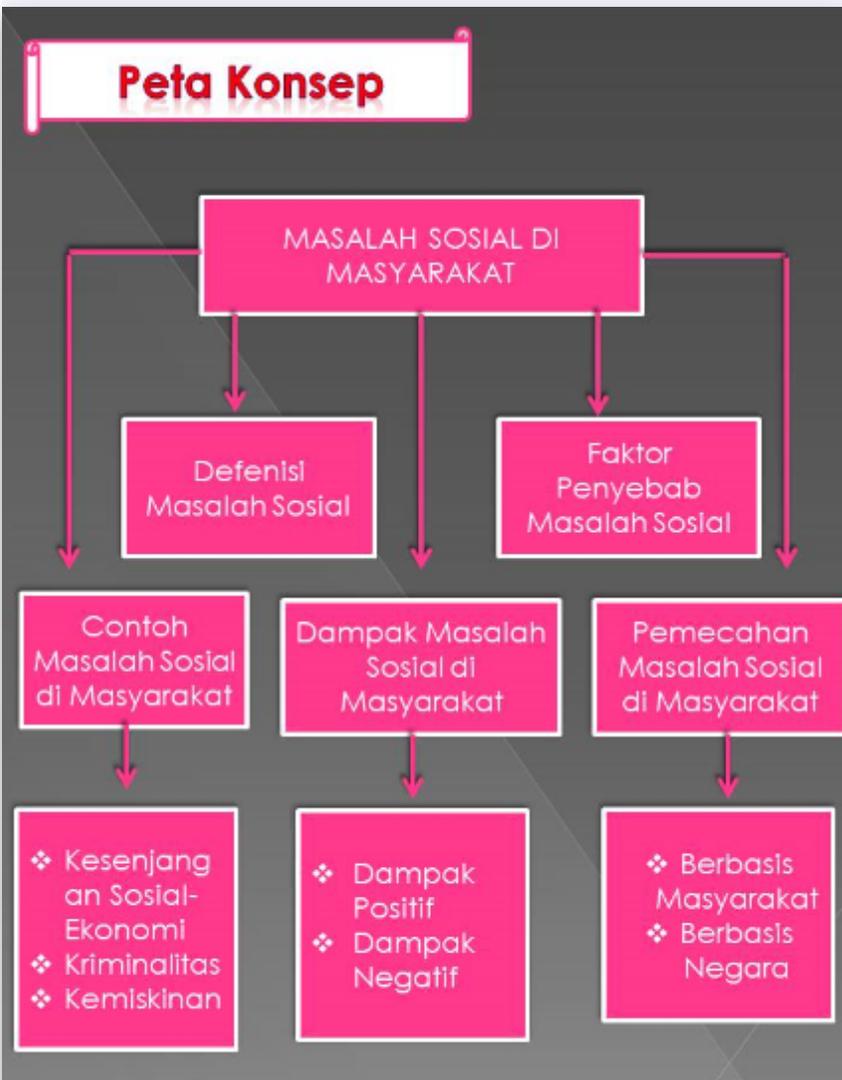
5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

**Evaluasi**

**Daftar Pustaka**

# Peta Konsep



**Gambar : 1**

Peta Konsep : Diolah dari berbagai sumber



Daftar Isi

# Glosarium

- **Masalah sosial** Suatu kondisi yang dianggap merugikan masyarakat
- **Diskriminasi** Suatu sikap yang merupakan usaha untuk membedakan secara sengaja terhadap golongan-golongan yang berkaitan dengan kepentingan tertentu.
- **Interaksi Sosial** Hubungan timbal balik yang dinamis antara individu dan individu, antara individu dan kelompok, atau antara kelompok dengan kelompok, baik dalam kerja sama persaingan, atau pertikaian.
- **Kekerasan** Suatu ekspresi yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dimana secara fisik maupun verbal mencerminkan tindakan agresi dan penyerangan pada kebebasan atau martabat.
- **Kenakalan Remaja** Suatu perbuatan antisosial yang dilakukan oleh anak
- **Kriminalitas** Suatu perilaku warga masyarakat yang bertentangan dengan norma-norma hukum pidana
- **Nilai Sosial** Penghargaan yang diberikan masyarakat terhadap sesuatu yang dianggap baik, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama.
- **Norma Sosial** Aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok di masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku yang sesuai dan diterima.

- **Status Sosial** Posisi seseorang dalam struktur hierarki, posisi seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan dengan orang lain.
- **Stratifikasi Sosial** Penggolongan warga masyarakat ke dalam kelompok-kelompok tertentu secara bertingkat-tingkat (hierarki).
- **Struktur Sosial** Struktur status dan peran dalam suatu masyarakat yang bersifat abstrak, yang di dalamnya terdapat struktur secara vertikal maupun horizontal.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Pendahuluan

## IDENTITAS MODUL

---

Nama Mata Pelajaran	: SOSIOLOGI
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: XI /GANJIL (1) / 4 JP
Judul eModul	: MASALAH SOSIAL

## KOMPETENSI DASAR

---

3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.

**Indikator :**

3.2.1 Mendefinisikan pengertian masalah sosial.

3.2.2 Mengidentifikasi faktor penyebab masalah sosial..

3.2.3 Mengidentifikasi contoh masalah sosial yang ada di masyarakat.

3.2.4 Mengidentifikasi dampak masalah sosial di masyarakat

3.2.5 Menguraikan upaya mengatasi masalah sosial di masyarakat

4.2 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi mengenai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.

4.2.1 Menjelaskan hasil studi pustaka tentang defenisi masalah sosial.

4.2.2 Menjelaskan faktor penyebab masalah sosial berdasarkan hasil melihat acara televisi.

4.2.3 Mendeskripsikan hasil pengamatan di lingkungan sekitar tentang contoh masalah

4.2.4 sosial.

- 4.2.5 Mengidentifikasi dampak masalah sosial di masyarakat berdasarkan hasil diskusi kelompok
- Menjelaskan hasil studi pustaka tentang upaya mengatasi masalah sosial di masyarakat.

## **DESKRIPSI**

---

Sosiologi mempelajari berbagai hubungan yang dilakukan manusia sebagai anggota masyarakat. Pembelajaran Sosiologi dimaksudkan untuk menggugah daya nalar, logis dan daya kritis siswa terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat. Berbagai materi Sosiologi yang diajarkan meliputi Kelompok Sosial, Masalah Sosial, , Kesetiaan dalam Pemberdayaan Sosial di Masyarakat, Konflik Sosial dan lainnya. Modul pembelajaran ini dimaksudkan sebagai salah satu penunjang belajar siswa dalam mempelajari "Masalah Sosial". Selain teori, e-modul pembelajaran ini juga dilengkapi dengan latihan dan tes pada keterampilan membaca, dan menulis, yang dapat siswa gunakan untuk belajar secara mandiri. Mengingat e-modul pembelajaran ini dibuat dalam waktu yang relatif kurang untuk menghasilkan sebuah karya yang dapat dikatakan sempurna, maka tentu masih perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran membangun sangat diharapkan. Semoga bermanfaat.

## **PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL**

---

Modul ini hendaknya digunakan sesuai dengan petunjuk berikut ini:

1. Keseluruhan materi yang ada dalam modul ini hendaknya dibaca secara seksama;
2. Bab Pendahuluan merupakan informasi yang menguraikan bagian penting dalam memahami modul ini; karena itu untuk memahami, setiap peserta perlu saling tanya jawab atau diskusi baik dengan sesama peserta maupun dengan pelatih/narasumber;
3. Modul akan lebih baik bila dipelajari secara berkelompok untuk memahami hal-hal baik yang terkait dengan teknis maupun teoretis;
4. Bila ada materi-materi yang kurang dipahami, dapat bertanya langsung kepada narasumber yang menyampaikan materi modul ini;
5. Tugas dan latihan yang terdapat pada setiap Bab harap dikerjakan tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu.
6. Untuk menguji kemampuan terhadap penguasaan modul ini, peserta agar mengerjakan soal-soal tes secara individu.
7. Bila peserta belum mampu menjawab sebagian besar dari soal yang ditampilkan dalam latihan maupun tes evaluasi, peserta dapat mengulangi lagi dalam mempelajarinya agar setiap kompetensi yang diharapkan dalam setiap Babnya dapat peserta penuhi.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan

## MATERI PEMBELAJARAN

---

Pada e-modul ini kita akan membahas tentang materi Masalah Sosial, yang mana adalah salah satu materi dari pembelajaran Sosiologi. Pada materi ini kita akan membahas pengertian, faktor, contoh, dampak dan pemecahan dari Masalah Sosial.

Sangat penting untuk memahami semua materi dari Masalah Sosial supaya kita dapat mengerti betul dan tidak terjadi kesalah pahaman. Kita mempelajari ::

- Apa itu Masalah Sosial?
- Faktor dari Masalah Sosial
- Contoh Masalah Sosial
- Dampak Masalah Sosial
- Pemecahan Masalah Sosial



Daftar Isi



Pembelajaran

# Kegiatan Pembelajaran

## 1. TUJUAN

---

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, peserta didik dapat menjelaskan definisi permasalahan sosial, mengidentifikasi terjadinya permasalahan sosial, menganalisis berbagai permasalahan sosial dan dampaknya terhadap kehidupan publik dan, menemukan upaya mengatasi permasalahan sosial dalam masyarakat dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri serta pantang menyerah.



### Video 1:

Masalah Sosial sumber

:<https://www.youtube.com/watch?v=-W3kC19h9yU>



**Gambar : 1**  
Permasalahan Sosial (sumber: fahdisjro.com)

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

## 2. URAIAN MATERI

### 2.1. PENGERTIAN MASALAH SOSIAL 1:

Adapun defenisi masalah sosial menurut beberapa orang ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Soerjono Soekanto, masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur- unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.

2. Vincent Parillo Parillo dalam Soetomo (2013) menyatakan bahwa pengertian masalah sosial mengandung empat komponen sebagai berikut:

- Kondisi tersebut merupakan masalah yang bertahan untuk suatu periode waktu tertentu. Suatu kondisi yang dianggap sebagai masalah sosial, namun hanya terjadi dalam waktu singkat dan menghilang bukan termasuk masalah sosial.
- Apabila dirasakan dapat menyebabkan kerugian fisik atau nonfisik, baik pada individu maupun masyarakat.
- Merupakan suatu pelanggaran terhadap nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat.
- Dapat menimbulkan kebutuhan akan pemecahan.

1. Menurut Soetomo masalah sosial adalah sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat.

2. Menurut Lesli, masalah sosial sebagai suatu kondisi yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan sebagian besar warga masyarakat sebagai sesuatu yang tidak diinginkan atau tidak disukai dan karena perlunya untuk diatasi atau diperbaiki.

3. Menurut Martin S. Weinberg, masalah sosial adalah situasi yang dinyatakan sebagai sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai oleh warga masyarakat yang cukup signifikan, dimana mereka sepakat dibutuhkannya suatu tindakan untuk mengubah situasi tersebut.

## 2.2. FAKTOR PENYEBAB MASALAH SOSIAL 2:

Pada dasarnya, permasalahan sosial merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan masalah sosial terwujud sebagai hasil dari kebudayaan manusia itu sendiri dan akibat dari hubungan dengan manusia lainnya.

Dalam menentukan suatu masalah merupakan masalah sosial atau tidak dapat dilakukan menggunakan beberapa ukuran. Menurut Soekanto (2012), ukuran suatu gejala sosial dapat dikatakan sebagai masalah sosial adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya kesesuaian antara nilai sosial dengan tindakan sosial.
2. Sumber dari masalah sosial merupakan akibat dari suatu gejala sosial di masyarakat.
3. Adanya pihak yang menetapkan suatu gejala sosial tergantung dari karakteristik masyarakatnya.
4. Masalah sosial yang nyata (manifest social problem) dan masalah sosial tersembunyi (latent social problem).
5. Perhatian masyarakat dan masalah sosial.
6. Sistem nilai dan perbaikan suatu masalah sosial.

Keberagaman masalah sosial yang ada di masyarakat memerlukan adanya suatu pendekatan untuk mengetahui faktor penyebab tersebut. Menurut Raab dan Selznick (Soetomo, 2013), mengemukakan masalah sosial dapat terjadi apabila:

1. Terjadi antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakat; dan

2. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antarwarga dalam menghadapi ancaman dari luar.

Masalah sosial yang terjadi dimasyarakat juga dapat dipengaruhi oleh adanya eksklusi sosial. Eksklusi sosial adalah suatu proses yang menghalangi atau menghambat individu dan keluarga, kelompok dan kampung dari sumber daya yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan politik di dalam masyarakat.

Permasalahan sosial yang ada di masyarakat sangat beragam. Masalah yang dihadapi oleh seseorang belum tentu dapat disebut sebagai masalah sosial. Oleh karena itu, Raab dan Selznick mengemukakan permasalahan sosial yang ada di masyarakat dapat terjadi apabila:

1. Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakat.
2. Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antar warga dalam menghadapi ancaman dari luar.
3. Adanya berbagai fenomena di lingkungan masyarakat dapat menimbulkan permasalahan sosial. Namun, tidak semua fenomena di masyarakat dapat disebut sebagai permasalahan sosial.

Sehingga dapat di kategorikan secara umum faktor penyebab masalah sosial adalah sebagai berikut :

## FAKTOR PENYEBAB MASALAH SOSIAL

### 1. FAKTOR EKONOMI

- KEMISKINAN
- PENGANGGURAN

### 2. FAKTOR BUDAYA

- PERCERAIAN
- KENAKALAN REMAJA

### 3. FAKTOR BIOLOGIS

- KEHARUSAN MAKAN
- KEPENDUDUKAN
- MEMPERTAHANKAN DIRI

### 4. FAKTOR PSIKOLOGIS

- PENYAKIT SYARAF
- ALIRAN SESAT

Page 4

Gambar : 2

Faktor penyebab masalah sosial (sumber: slideshare.com)



Gambar : 2

ilustrasi faktor masalah sosial (sumber: sinau.info)

### 2.3. CONTOH MASALAH SOSIAL DI MASYARAKAT 3:

Berikut beberapa contoh masalah sosial yang ada di masyarakat, antara lain:

#### a. Kemiskinan

Kemiskinan adalah suatu keadaan di mana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya dalam kelompok tersebut.



**Video 2:**  
Masalah Sosial sumber  
: [https://www.youtube.com/watch?v=bSN1\\_VmCIY0](https://www.youtube.com/watch?v=bSN1_VmCIY0)



**Gambar : 3**  
Kemiskinan (sumber:diolah dari berbagai sumber)

Tingkat kemiskinan di masyarakat dapat diukur melalui berbagai pendekatan, yaitu:

1. Secara absolut, artinya kemiskinan tersebut dapat diukur dengan standar tertentu. Seseorang yang memiliki taraf hidup di bawah standar, maka dapat disebut miskin. Namun, jika seseorang yang berada di atas standar dapat dikatakan tidak miskin.
2. Secara relatif, digunakan dalam masyarakat yang sudah mengalami perkembangan dan terbuka. Melalui konsep ini, kemiskinan dilihat dari seberapa jauh peningkatan taraf hidup

lapisan terbawah yang dibandingkan dengan lapisan masyarakat lainnya.

Faktor yang melatarbelakangi adanya sumber masalah kemiskinan, yaitu:

1. Faktor Biologis, Psikologis, dan Kultural Kondisi individu yang memiliki kelemahan biologis, psikologis, dan kultural dapat dilihat dari munculnya sifat pemalas, kemampuan intelektual dan pengetahuan yang rendah, kelemahan fisik, kurangnya keterampilan, dan rendahnya kemampuan untuk menanggapi persoalan di sekitarnya.
2. Faktor Struktural Kemiskinan struktural biasanya terjadi dalam masyarakat yang terdapat perbedaan antara orang yang hidup di bawah garis kehidupan dengan orang yang hidup dalam kemewahan.

Ciri-ciri masyarakat yang mengalami kemiskinan struktural, yaitu:

- Tidak adanya mobilitas sosial vertikal.
- Munculnya ketergantungan yang kuat dari pihak orang miskin terhadap kelas sosial-ekonomi di atasnya.

## **2. Kriminalitas**

Kriminalitas berasal dari kata crime yang artinya kejahatan. Kriminalitas adalah semua perilaku warga masyarakat yang bertentangan dengan norma-norma hukum pidana. Kriminalitas yang terjadi di lingkungan masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun luar individu. Tindakan kriminalitas yang ada di masyarakat sangat beragam bentuknya, seperti pencurian, perampokan, pembunuhan, dan lain sebagainya. Tindakan kriminalitas

yang terjadi di masyarakat harus menjadi perhatian aparat polisi dan masyarakat sekitar.



**Gambar : 4**  
Ilustrasi Kriminal (sumber: kompas.tv)



**Video 3:**  
Masalah Sosial sumber  
: <https://www.youtube.com/watch?v=E0Fmo6Gl1tY>

Ada beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk menghindari terjadinya masalah kriminalitas di lingkungan masyarakat, antara lain:

- Adanya partisipasi masyarakat untuk membantu kelancaran pelaksanaan penanggulangan kriminalitas.
- Adanya koordinasi antara aparat penegak hukum dengan aparat pemerintah lainnya yang saling berhubungan.
- Peningkatan dan pemantapan aparat penegak hukum.
- Membuat undang-undang, yang dapat mengatur dan membendung adanya tindakan kejahatan.

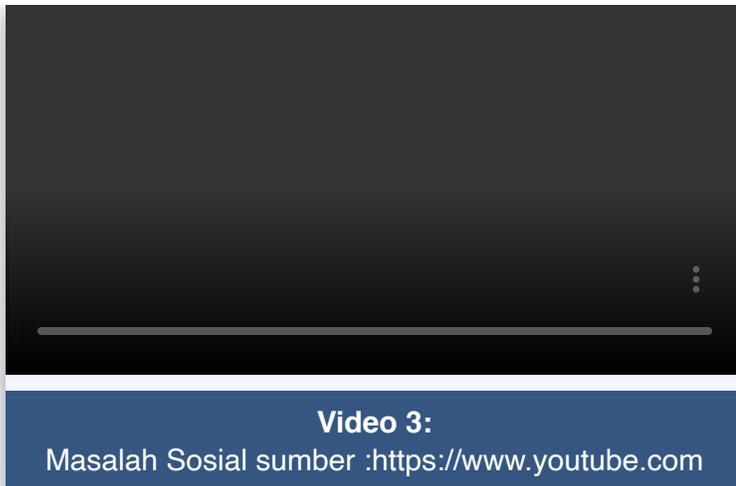
### **3. Kesenjangan Sosial**

Kesenjangan ekonomi merupakan perbedaan jarak antara kelompok atas dengan kelompok bawah



**Gambar : 4**

Ilustrasi kesenjangan sosial (sumber: diolah dari berbagai sumber)



Faktor-faktor yang mendorong terjadinya kesenjangan sosial ekonomi di masyarakat, antara lain:

1. Menurunnya pendapatan per kapita.
2. Ketidakmerataan pembangunan di daerah-daerah.
3. Rendahnya mobilitas sosial.
4. Adanya pencemaran lingkungan alam.
5. Kesenjangan sosial ekonomi dapat menimbulkan masalah di masyarakat, seperti munculnya tindakan kriminal, adanya kecemburuan sosial, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, dalam masyarakat perlu adanya upaya untuk mengatasi kesenjangan sosial tersebut. Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesenjangan sosial ekonomi, antara lain;

Memberikan kesempatan kepada masyarakat miskin untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Menciptakan lapangan pekerjaan sebanyak mungkin.

Adanya pemerataan pembangunan di daerah-daerah.

#### **4. Pengangguran**

### **a. Pengertian Pengangguran**

Pengangguran adalah sebuah golongan angkatan kerja yang belum melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan uang. Pengangguran tidak terbatas pada orang yang belum bekerja. Orang yang sedang mencari pekerjaan dan orang yang bekerja namun pekerjaannya tidak produktif pun dapat dikategorikan sebagai pengangguran.

#### **Pengertian Pengangguran Menurut Ahli**

Pengangguran adalah jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan akan tetapi belum memperolehnya.

(Sukirno)

Pengangguran merupakan suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja tidak mempunyai pekerjaan dan juga secara aktif tidak sedang mencari pekerjaan. (Nanga) (2005: 249)



**Gambar : 5**

Pengangguran (sumber: [egsa.geo.ugm.ac.id](http://egsa.geo.ugm.ac.id))



## **b. Jenis-Jenis Pengangguran**

### **1. Jenis Pengangguran Berdasarkan Sebab Terjadinya**

- *Pengangguran Siklikal (Cyclical Unemployment)*

Pengangguran ini terjadi karena maju-mundurnya ekonomi suatu negara. Ketika perekonomian mengalami kemunduran daya beli masyarakat pun akan menurun. Akibatnya perusahaan akan mengurangi produksi dan perusahaan banyak memberhentikan karyawannya.

- *Pengangguran Struktural*

Pengangguran struktural adalah jenis pengangguran yang disebabkan perubahan struktur perekonomian. Contohnya peralihan perekonomian dari sektor perkebunan ke sektor industri. Masyarakat yang ingin bekerja di sektor industri sulit bekerja karena mereka terbiasa bekerja di sektor perkebunan sehingga harus menyesuaikan diri bila ingin bekerja di sektor industri.

- *Pengangguran Friksional*

Pengangguran friksional adalah pengangguran yang disebabkan oleh sistem yang tidak bisa mempertemukan antara pembuka lowongan kerja dan pencari kerja. entah itu karena kendala informasi, waktu ataupun geografi.

- *Pengangguran Teknologi*

Pengangguran teknologi disebabkan oleh adanya peralihan dari tenaga kerja manusia menjadi mesin. Perusahaan biasanya lebih memilih menggunakan tenaga mesin dibandingkan tenaga manusia karena lebih cepat, mudah dan hemat biaya

## 2. Jenis Pengangguran Berdasarkan Lama Waktu Kerja

- Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka adalah keadaan seseorang yang sama sekali tidak bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan. Pengangguran terbuka disebabkan oleh lapangan kerja yang tidak tersedia atau tidak adanya kecocokan antara lowongan kerja dan latar belakang pendidikan.

- Pengangguran Tidak Sepenuh Waktu/Setengah Pengangguran

Pengangguran jenis ini ditujukan pada seseorang yang mempunyai pekerjaan namun jam kerja hanya sedikit atau tidak sesuai standar 7-8 per hari sehingga penghasilan mereka pun kadang tidak mencukupi.

- Pengangguran Terselubung (Disguised Unemployment)

Pengangguran terselubung adalah pengangguran yang pada orang yang mempunyai pekerjaan tapi produktivitasnya rendah. entah itu karena ketidak sesuaian latar belakang pendidikan dengan pekerjaan ataupun

lainnya. Pengangguran jenis ini menyebabkan produktivitas kerja yang rendah.

- **Pengangguran Musiman**

Pengangguran musiman adalah pengangguran yang tidak dapat bekerja ketika pergantian musim, misalnya orang-orang yang bekerja sebagai petani sawah mereka akan bekerja selama musim panen setelah itu mereka menganggur menunggu musim berikutnya. Begitupun misalnya dengan nelayan.

**c. Faktor Penyebab terjadinya pengangguran**

1. Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Lapangan Pekerjaan Tidak Seimbang
2. Kemajuan Teknologi
3. Keterampilan dan Pengalaman Pemohon Tidak Sesuai Kriteria
4. Kurangnya Pendidikan
5. Kemiskinan
6. PHK
7. Tempat Tinggal Jauh
8. Persaingan Pasar Global
9. Kesulitan Mencari Lowongan Kerja
10. Harapan Untuk Calon Pekerja Terlalu Tinggi

**d. Dampak terjadinya pengangguran**

Pengangguran mempunyai dampak yang berimbas pada perekonomian ataupun kehidupan bermasyarakat. Berikut ini adalah dampak dari adanya pengangguran:

1. Dampak Bagi Perekonomian Negara
  - Penurunan pendapatan rata-rata penduduk perkapita
  - Penurunan penerimaan pemerintah dari sektor pajak

- Meningkatnya biaya sosial yang harus dikeluarkan pemerintah
- Menambah hutang negara

## 2. Dampak Bagi Masyarakat

- Menghilangkan keterampilan seseorang karena kemampuan yang tidak digunakan
- Menimbulkan ketidakstabilan politik dan sosial
- Pengangguran adalah beban psikis dan psikologis bagi si penganggur ataupun keluarga
- Dapat memicu terjadinya aksi kriminalitas atau kejahatan

### **2.4. DAMPAK MASALAH SOSIAL DI MASYARAKAT 4:**

Dalam lingkungan masyarakat pasti terdapat berbagai macam permasalahan sosial. Contoh masalah sosial di masyarakat, seperti kenakalan remaja, masalah kependudukan, masalah pencemaran lingkungan, maupun masalah sosial lainnya. Adanya berbagai masalah sosial di lingkungan masyarakat dapat membawa dampak bagi masyarakat itu sendiri. Dampak yang muncul juga sangat beragam, baik dampak positif maupun negatif. Adapun dampak dari adanya permasalahan sosial di masyarakat, antara lain:

1. Meningkatnya tingkat kriminalitas.
2. Adanya kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin.
3. Adanya perpecahan kelompok.
4. Munculnya perilaku menyimpang.
5. Meningkatkan pengangguran

### 3. RANGKUMAN

---

- Masalah sosial adalah sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan bermasyarakat
- Masalah sosial yang ada di masyarakat mengakibatkan hal-hal berikut ini.
- Terjadi hubungan antarwarga masyarakat yang menghambat pencapaian tujuan penting dari sebagian besar warga masyarakat.
- Organisasi sosial tidak dapat mengatur hubungan antarwarga dalam menghadapi ancaman dari luar.
- Masalah sosial yang terjadi di masyarakat juga dapat dipengaruhi oleh adanya eksklusi sosial. Eksklusi adalah suatu proses yang menghalangi atau menghambat individu dan keluarga, kelompok dan kapung dari sumber daya yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan politik di dalam masyarakat.
- Individu dan kelompok dapat tereklusi karena adanya beberapa faktor, yaitu sebagai berikut.

Adanya kemiskinan dan masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Tidak ada akses ke pasar kerja.

Lemahnya dukungan sosial dan jaringan sosial.

Adanya pengaruh dari daerah dan lingkungan sekitar.

Terputusnya komunitas atau masyarakat dari layanan publik.

- Masalah sosial di masyarakat sangat beragam, sebagai contohnya kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan, sosial ekonomi, dan lain sebagainya.

- Adanya masalah sosial dapat membawa dampak bagi masyarakat itu sendiri. Adapun dampak masalah sosial bagi masyarakat adalah meningkatnya tingkat kriminalitas, adanya kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin, adanya perpecahan kelompok, munculnya perilaku menyimpang, dan meningkatnya pengangguran
- Dengan melihat adanya dampak masalah sosial di masyarakat, maka perlu adanya pemecahan masalah sosial untuk mengatasinya. Pemecahan masalah sosial dapat dilakukan oleh beberapa pihak sebagai berikut:
  - Pemecahan masalah berbasis negara, dapat dilakukan melalui kebijakan sosial. Artinya, dilakukan pengamatan dan mengidentifikasi penyebab masalah sosial, sehingga dapat mencegah permasalahan tersebut.
  - Pemecahan masalah berbasis masyarakat, dapat melakukan beberapa tindakan yaitu mengembangkan sistem sosial yang kondusif, memanfaatkan modal sosial, dan memanfaatkan institusi sosial..

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi



Latihan\_Essay

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Permasalahan sosial yang ada di masyarakat sangat beragam. Masalah yang dihadapi oleh seseorang belum tentu dapat disebut sebagai masalah sosial. Oleh karena itu, Raab dan Selznick mengemukakan permasalahan sosial yang ada di masyarakat dapat terjadi apabila!

Alternatif penyelesaian

02. Menurut Soekanto (2012), ukuran suatu gejala sosial dapat dikatakan sebagai masalah sosial adalah!

Alternatif penyelesaian

1. Tidak adanya kesesuaian antara nilai sosial dengan tindakan sosial.
2. Sumber dari masalah sosial merupakan akibat dari suatu gejala sosial di masyarakat.
3. Adanya pihak yang menetapkan suatu gejala sosial tergantung dari karakteristik masyarakatnya.
4. Masalah sosial yang nyata (manifest social problem) dan masalah sosial tersembunyi (latent social problem).
5. Perhatian masyarakat dan masalah sosial.
6. Sistem nilai dan perbaikan suatu masalah sosial.

03. Tingkat kemiskinan di masyarakat dapat diukur melalui berbagai pendekatan, yaitu

Alternatif penyelesaian

04. Dampak yang ditimbulkan permasalahan sosial bagi masyarakat adalah

Alternatif penyelesaian

05. Bagaimana Pemecahan Masalah Berbasis Negara...?

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi



Latihan PG



# Latihan Pilihan Ganda I

1. Permasalahan sosial dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan hal ini karena ...

- A Kondisi tersebut tidak sesuai dengan nilai dan norma yang ada dimasyarakat
  - B Masalah sosial dapat menyebabkan ketidakadilan dimasyarakat
  - C Dapat menyebabkan munculnya konflik dimasyarakat
  - D Kondisi tersebut tidak sesuai keinginan masyarakat
  - E Masalah sosial dapat merugikan masyarakat
- 

2. Suatu sikap mengakui adanya persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban sebagai sesama manusia disebut ....

- A Kesamaan
  - B Perbedaan
  - C Kesetaraan
  - D Keragaman
  - E Kekerabatan
- 

3. Masalah sosial yang dihadapi oleh setiap individu berbeda antara satu dengan lainnya. Letak perbedaan tersebut dikarenakan ....

- A Adanya perbedaan tingkat perkembangan kebudayaan dan keadaan masyarakat
- B Kemampuan setiap individu dalam menyelesaikan masalah sosial yang dihadapi
- C Adanya perbedaan kepentingan antara individu satu dengan lainnya
- D Kondisi lingkungan yang dapat menjadi faktor pendorong

E Setiap individu memiliki masalah sendiri

---

4. Kondisi Indonesia yang terdiri dari beberapa pulau menuntut setiap masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Hal ini dapat mempengaruhi ....

- A Pendapatan seseorang dalam mencukupi kebutuhan hidup
  - B Pola kehidupan seseorang dalam berperilaku
  - C Hubungan sosial yang terjalin antar individu
  - D Muncunya konflik di lingkungan sekitar
  - E Keadaan sosial masyarakat sekitar
- 

5. Perbedaan anggota masyarakat ke dalam golongan secara horizontal, mendatar dan sejajar atau tidak memandang perbedaan lapisan disebut ....

- A Diferensiasi sosial
  - B Keselarasan sosial
  - C Stratifikasi sosial
  - D Interaksi sosial
  - E Integrasi sosial
- 



Daftar Isi



Penilaian diri

# Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah mampu mengidentifikasi defenisi masalah sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda telah mampu mengidentifikasi faktor dari masalah sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda telah menganalisis contoh dari masalah sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda telah mengidentifikasi dampak masalah sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah Anda telah mengidentifikasi proses pemecahan masalah sosial?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

---

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi



Evaluasi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Evaluasi

## Soal 1.

Perhatikan gambar di bawah ini!



**Gambar : kemiskinan diolah dari berbagai sumber**

Berdasarkan gambar di atas, contoh masalah sosial yang disebabkan oleh faktor

- A. Faktor Kultural
- B. Faktor Biologis
- C. Faktor Ekonomi

- D. Faktor Sosial
- E. Faktor Politik

### Soal 2.

Kemiskinan yang dianggap sebagai masalah sosial memiliki keterkaitan dengan aspek lainnya. Adapun aspek yang memiliki keterkaitan dengan masalah kemiskinan yaitu ....

- A. Standar hidup, pendapatan, dan struktur sosial
- B. Stratifikasi sosial, kesehatan, dan interaksi sosial
- C. Struktur sosial, kesehatan, dan gaya hidup di masyarakat
- D. Stratifikasi sosial, diferensiasi sosial, dan hubungan sosial
- E. Pendapatan, interaksi sosial, dan pendidikan

### Soal 3.

Fenomena yang ada di masyarakat dapat menimbulkan masalah sosial. Namun, tidak semua fenomena disebut masalah sosial. Suatu fenomena dapat disebut masalah sosial karena ....

- A. Merugikan masyarakat
- B. Menimbulkan keresahan di masyarakat
- C. Sulit diatasi di masyarakat
- D. Merugikan orang lain
- E. Menjatuhkan korban jiwa

### Soal 4.

Orang yang mengalami gangguan kejiwaan cenderung melakukan sikap antisosial. Hal ini dapat menimbulkan masalah sosial dengan melakukan penyimpangan meskipun di bawah kesadarannya. Untuk mengatasi masalah tersebut, langkah yang dapat dilakukan yaitu ....

- A. Dikucilkan dari lingkungan sekitar
- B. Dihukum sesuai kesalahan yang dilakukan
- C. Dibawah ke aparat yang berwenang
- D. Dirawat di rumah sakit jiwa
- E. Diamkan saja

#### Soal 5.

Tingkat kemiskinan yang ada di lingkungan sekitar dapat diukur dengan menggunakan standar tertentu. Standar pengukuran kemiskinan di masyarakat yang memiliki taraf hidup di bawah standar, digolongkan kelompok miskin. Seseorang yang memiliki taraf hidup di atas standar, di sebut orang kaya. Berdasarkan standar pengukuran tersebut, tingkat kemiskinan di masyarakat dilihat secara ....

- A. Relatif
- B. Struktural
- C. Psikologis
- D. Kultural
- E. Absolut

#### Soal 6.

Menurut Seokanto, masalah sosial memiliki sifat laten. Hal ini dapat menyebabkan ....

- A. Munculnya kesenjangan sosial
- B. Masalah tersebut semakin buruk
- C. Adanya kelas sosial
- D. Munculnya konflik sosial
- E. Munculnya masalah sosial Baru

### Soal 7.

Kehidupan masyarakat kota lebih terbuka terhadap perubahan serta selalu mengalami perkembangan terhadap pola konsumsi dan gaya hidup. Tidak dipungkiri juga, dalam masyarakat kota terdapat tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan yang terdapat di perkotaan termasuk kemiskinan yang dilihat dari sudut pandang ....

- A. Absolut
- B. Relatif
- C. Struktural
- D. Psikologis
- E. Kultural

### Soal 8.

Perhatikan pernyataan berikut ini dengan seksama!

- (1) Sumber dari masalah sosial merupakan akibat dari suatu gejala sosial di masyarakat
- (2) Sistem nilai dan perbaikan suatu masalah sosial
- (3) Adanya perbedaan yang mencolok antara nilai-nilai dengan kondisi nyata kehidupan
- (4) Adanya nilai-nilai dan tindakan yang tidak disukai masyarakat, tetapi tetap diterima atau bahkan dipaksa.
- (5) Adanya pihak yang menetapkan suatu gejala sosial tergantung dari karakteristik masyarakatnya

Berdasarkan pernyataan di atas yang menjadi ukuran suatu gejala disebut sebagai masalah sosial yang dikemukakan oleh Soekanto ditunjukkan oleh nomor

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (5)
- C. (1), (2), dan (5)
- D. (2), (3), dan (4)
- E. (3), (4), dan (5)

### Soal 9.

Salah satu bentuk masalah kependudukan yaitu rendahnya kualitas penduduk. Salah satu yang menjadi penyebab masalah ini yaitu ....

- A. Tingkat pendidikan penduduk rendah

- B. Banyak lulusan sarjana yang menganggur
- C. Penduduk sudah peduli pendidikan anak
- D. Penduduk rajin belajar sendiri
- E. Semua Benar

**Soal 10.**

Di bawah ini yang merupakan sifat masalah sosial yaitu ....

- A. Terjadi karena masalah individu
- B. Dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas
- C. Hanya merugikan diri sendiri jika tidak diselesaikan
- D. Dapat diselesaikan sendiri
- E. Terjadi karena kelalaian pribadi

 Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

 Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## Daftar Pustaka

<http://www.quipper.com/id/blog/mapel/sosiologi/permasalahan-sosial-kelas-11/>

<http://blog.unnes.ac.id/najib23/materi-sosiologi-sma-kelas-permasalahan-sosial-dalam-masyarakat/>

Rufikasari, Candra L. 2016. Buku Siswa Sosiologi SMA/MA Kelas XI. Surakarta: Mediatama

Rufikasari, Candra L. dan Subiyantoro S. 2014. Buku Guru SMA/MA Kelas XI. Surakarta: Mediataa

<https://salamadian.com/pengertian-jenis-jenis-pengangguran/>